

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Sedangkan menurut Margono penelitian atau *research* merupakan semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field reserch*⁵⁹, yaitu peneliti langsung terjun ke tempat penelitian yaitu di MA NU Lasem.

Dilihat dari segi penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.⁶⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁶¹ Penelitian ini adalah penelitian yang mencoba untuk memahami fenomena dalam seting dan konteks natural. Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 1.

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan, Remaja Rosdakarya*, Bandung, 2006, hlm 18.

⁶¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 1.

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.⁶²

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Menurut sumbernya, data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:⁶³

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁴ Perolehan data ini, bersifat langsung atau wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru kesiswaan dan Peserta Didik di MA NU Lasem. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut adalah karena menurut peneliti para narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang peneliti kaji nantinya.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data jenis ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersediadi tempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁶⁵

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tentang profil madrasah dan data yang berkaitan tentang strategi manajemen madrasah dalam meningkatkan animopeserta didik baru di MA NU Lasem.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 13.

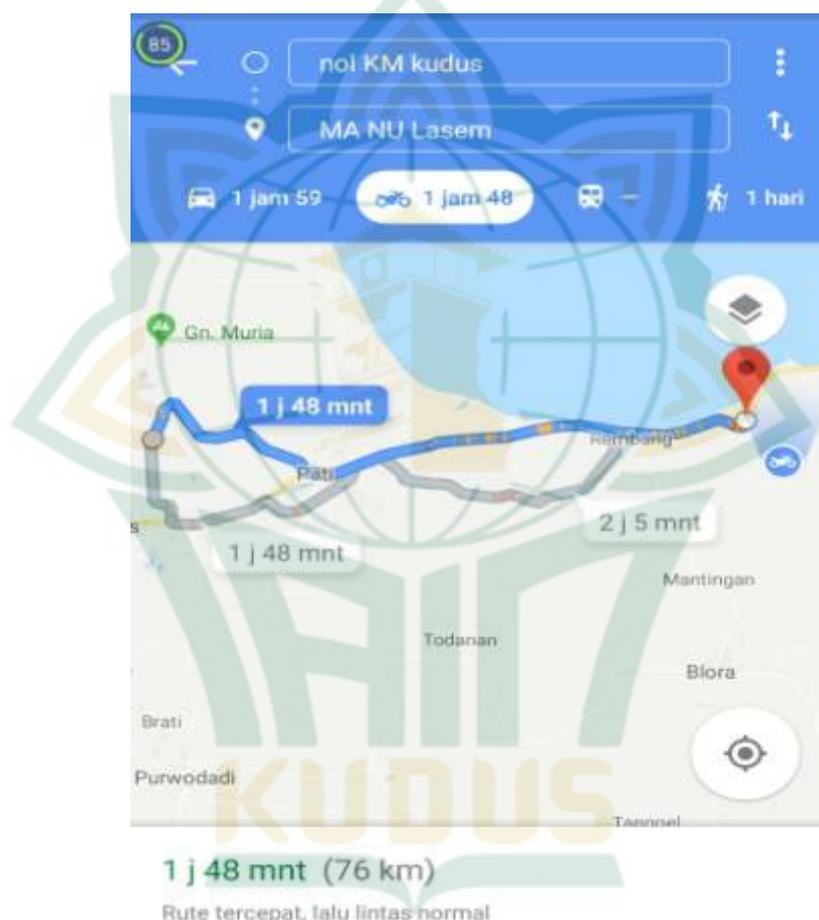
⁶³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm 91

⁶⁴Sugiyono, Op.,cit, hlm 308

⁶⁵ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, Kalimedia, Yogyakarta, 2015, hlm. 202.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian skripsi ini adalah Madrasah Aliyah (MA) NU Lasem. Penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut beralasan: karena penulis ingin mengetahui bagaimana strategi yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru di MA NU Lasem.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah sebagai unsur atau instrumen utama dalam penelitian. Karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti umumnya lebih aktif mendatangi subyek penelitian. Siapa

yang menjadi subjek penelitian dan dalam suasana apa pengumpulan data itu dilakukan, harus juga menjadi pemikiran peneliti.⁶⁶

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga hal dalam pengumpulan data, yaitu observasi, Interview, dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Observasi

Observasi atau studi lapangan adalah pengamatan akan manusia pada habitatnya. Oleh karena itu, peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (participatory observation) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (nonparticipatory observation) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Obyek penelitian dalam kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. Place, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. Activity atau kegiatan yang di lakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.⁶⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipatif untuk mengetahui secara langsung strategi manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru di MA NU Lasem.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308.

⁶⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 99.

2. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁶⁸

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan metode interview terstruktur/terpimpin, kegiatan interview dimana semua pertanyaan yang akan diajukan untuk narasumber sudah disiapkan. Interview ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung mengenai strategi manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru di MA NU Lasem. Informan kunci dalam wawancara ini adalah Kepala Madrasah yang memiliki kebijakan tertinggi di madrasah, waka kesiswaan yang memegang kendali terhadap pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan informan sampingan dalam wawancara ini terdiri dari siswa-siswi di MA NU Lasem.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁹

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen resmi sekolah berupa jadwal mata pelajaran. Dokumen ini sangat berguna untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Metode ini diterapkan untuk mencari data yang berkaitan dengan obyek penelitian tentang berbagai teori pembelajaran dan implementasinya serta untuk mencari data mengenai hal-hal yang

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 316.

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231.

berkaitan dengan lokasi yang diteliti yaitu letak geografis, keadaan guru, struktur organisasi madrasah, dll.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthines*) data diperlukan teknik pemeriksaan. pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara.⁷⁰

Dalam hal ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan diartikan bahwa peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan yang pernah ditemui maupun yang baru.⁷¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁷²

3. Triangulasi

Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan 3 langkah, meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

⁷⁰Sugiyono, Op.,cit, hlm 368.

⁷¹*Ibid.*, hlm. 369.

⁷²*Ibid.*, hlm. 370.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telat ditemukan oleh peneliti.⁷³

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokokpokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

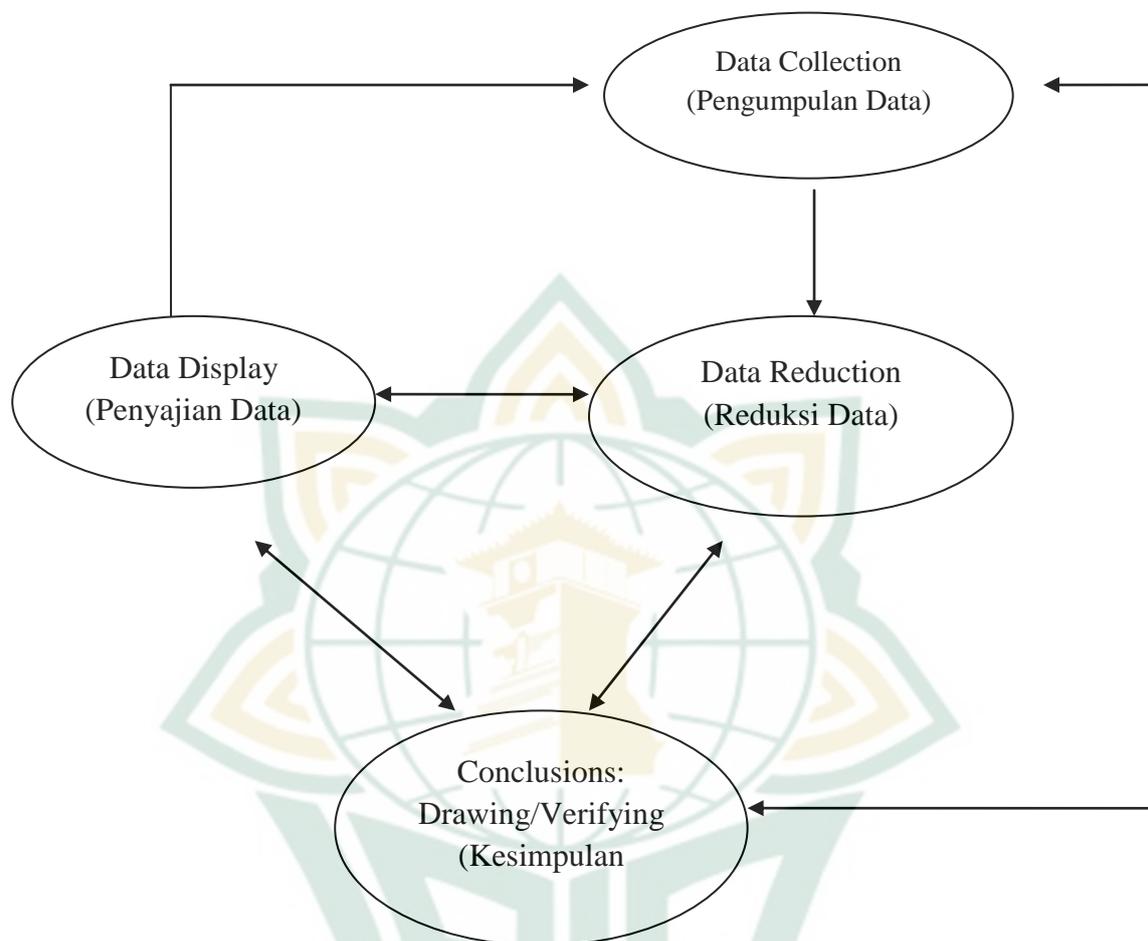
3. *Conclusion Drawing* / Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah awal yang sebelumnya peneliti kemukakan, yaitu tentang strategi manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru di MA NU Lasem. Berikut model interaktif dalam analisis data⁷⁴. ditunjukkan pada gambar di bawah ini

⁷³ *Ibid.*, hlm. 375.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 338.



Dari gambar di atas, dijelaskan bahwa ketiga jenis analisis dan pengumpulan data bersifat interaktif. Dimana peneliti bergerak diantara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.